CAPAIAN PROGRAM KESGA DAN GIZI

TAHUN 2023

BIDANG : KESMAS

Kasi : Kesehatan Keluarga dan Gizi

GAMBARAN UMUM

Program Kesehatan Keluarga dan Gizi (Kesga dan Gizi) merupakan Nomenklatur yang ditetapkan oleh Pemerintah Provinsi Kalimantan Utara yang dipimpin oleh seorang Kepala Seksi. Program Kesga dan Gizi merupakan bagian dari Bidang Kesehatan Masyarakat di Dinas Kesehatan yang dipimpin oleh Kepala Bidang.

Kesga dan Gizi di Kementerian Kesehatan Republik Indonesia adalag bagian dari Dirjen Kesehatan Masyarakat, Program Gizi dan KIA (GIZIKIA) dengan 92 Indikator program.

- Program Kesga dan Gizi merupakan program prioritas Dinas Kesehatan karena didalam pelaksanaannya terdapat Program Prioritas Nasional (PPN) yaitu yang terdiri dari: Penurunan Angka Kematian Ibu (AKI), Angka Kematian Balita (AKB) dan Penurunan Stunting sekaligus bagian dari Perjanjian Kinerja Kepala Dinas.

PROFIL

kasi Kesehatan Keluarga dan Gizi memiliki 7 Tenaga ASN dan 2 Non ASN dengan pembagian tanggung jawab kerja:

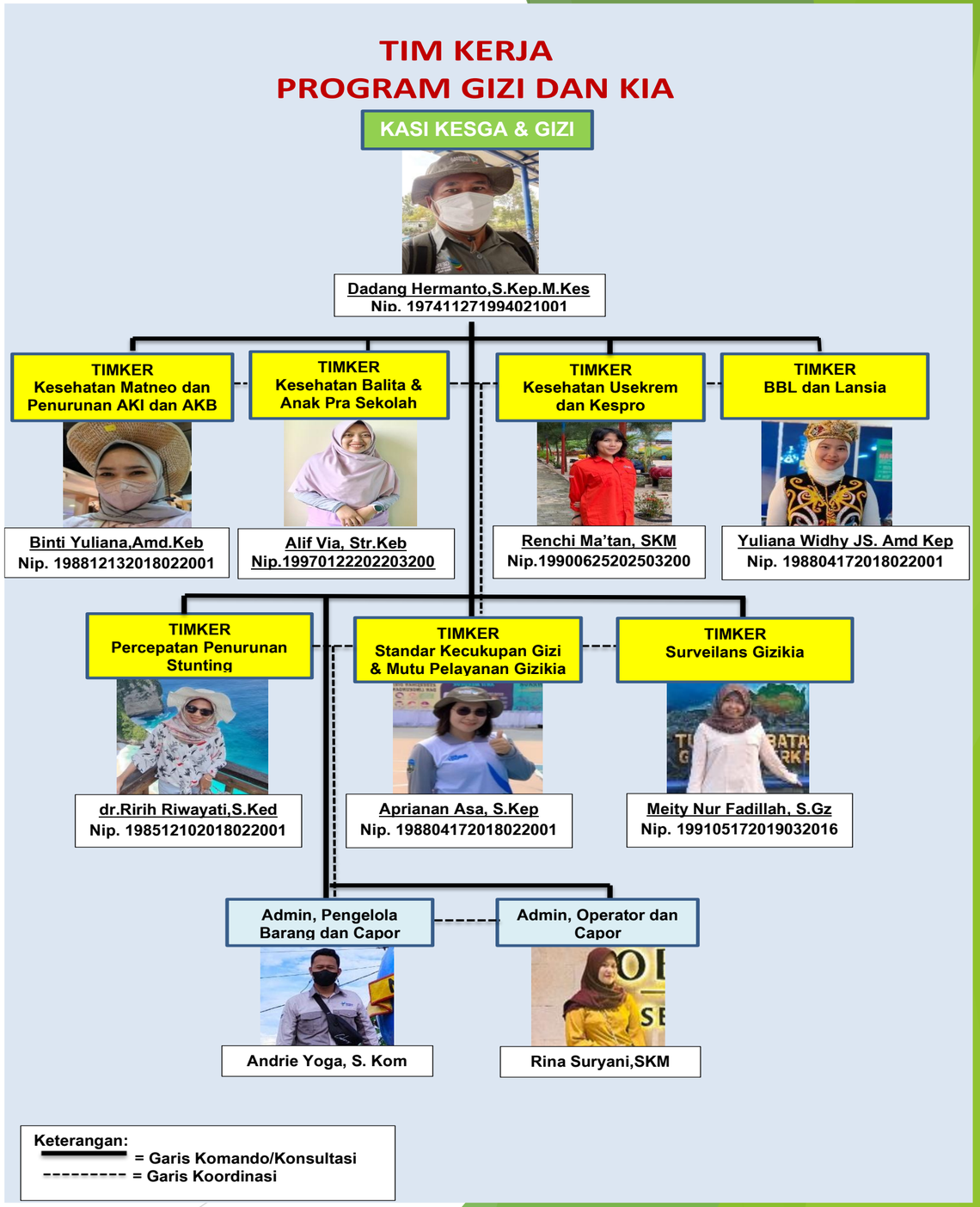

CAPAIAN PRORAM GIZIKIA

MATRIX TARGET CAPAIAN,KENDALA RENSI PRORAM GIZIKIA TAHUN 2022-2023

NO	PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	2022		2023		KESIMPULAN CAPAIAN KINERJA	KENDALA / PERMASALAHAN	RENCANA AKSI TAHUN 2024	RENCANA SUMBER PEMBIAYAAN
		TARGET	CAPAIAN	TARGET	CAPAIAN				
Program pelayanan prioritas									
1	Stunting (e-PPGBM)	18	12	16	13.2	Tercapai	Masih kurangnya kesadaran dukungan /partisifasi masyarakat terutama terkait sadar gizi dan pernikahan dini	Preventif dan Promotif: Fokus intervensi remaja (cegah anemia dan pernikahan dini) tanpa mengabaikan kuratif	APBD / APBN
2	Wasting	7.5	6	7.3	5.9	Tercapai	Masih kurangnya kesadaran dukungan /fartisipasi masyarakat terutama terkait sadar gizi dan pernikahan dini	Preventif dan Promotif: Fokus intervensi remaja (cegah anemia dan pernikahan dini) tanpa mengabaikan kuratif	APBD / APBN
3	Angka Kematian Ibu (AKI) (Jumlah) Prov	18	18	16	19	Tidak tercapai	Adanya keterbatasan akses ke Faskes, Nakes terlatih, Sarpras yang standar	Advokasi dan dukungan LP/LS, penguatan kapasitas petugas/nakes	APBD / APBN
	(Angka/100.000 KH) Nas	205	136.5	194	141.8	Tercapai		Tingkatkan kinerja melalui monitoring dan pembinaan	APBD / APBN
4	Angka Kematian Bayi (AKB) (/1000 KH)	18.6	11.9	17.6	11.9	Tidak tercapai	Adanya keterbatasan akses ke Faskes, Nakes terlatih, Sarpras yang standar	Advokasi dan dukungan LP/LS, penguatan kapasitas petugas/nakes	APBD / APBN

Program pelayanan Gizi Masyarakat dan KIA

5	Persentase bayi mendapat pelayanan kesehatan (KN lengkap)	91	94.8	93	94.2	Tercapai	Adanya keterbatasan akses ke Faskes, Nakes terlatih, Sarpras yang standar	Advokasi dan, penguatan kapasitas petugas/nakes	APBD / APBN
6	Cakupan bayi kurang dari 6 bulan mendapatkan ASI Ekslusif	50	54.9	55	50.1	Tidak tercapai	Lemahnya regulasi dan dukungan. Kurangnya Kesadaran ortu / keluarga	Advokasi dan dukungan LP/LS, Kampanye terkait ASI ekslusif	APBD / APBN
7	Persentase balita dipantau pertumbuhan dan perkembangan	75	77	80	74.9	Tidak tercapai	Kurangnya dukungan LP/LS dan Kesadaran masyarakat dan kurangnya kapasitas pengelola	Advokasi dan dukungan LP/LS, penguatan kapasitas petugas/nakes	APBD / APBN
8	K6(%)	60	66.93	80	74.61	Tidak tercapai	Adanya keterbatasan akses ke Faskes, Nakes terlatih, Sarpras yang standar, serta minimnya peran lintas program dan lintas sektor	Peningkatan Kapasitas tenaga kesehatan, sarana prasarana, serta komitmen lp/ls dalam peningkatan kualitas kesehatan ibu dan anak khususnya dalam dukungan anggaran	APBD / APBN
9	Persentase Ibu Hamil Kurang Energi Kronik (KEK)	13	9.9	11.5	10.7	Tercapai	Masih kurangnya kesadaran/ dukungan /partisifasi masyarakat terutama terkait sadar gizi	Tingkatkan kinerja melalui monitoring dan pembinaan	APBD / APBN
10	Persentase Ibu hamil Anemia	39	17.8	36	12.3	Tercapai	Masih kurangnya kesadaran/ dukungan /partisifasi masyarakat terutama terkait sadar gizi	Tingkatkan kinerja melalui monitoring dan pembinaan	APBD / APBN
11	Persalinan di Fasilitas Kesehatan (PF) (%)	91	92.12	93	91.93	Tidak tercapai	Adanya keterbatasan akses ke Faskes, Nakes terlatih, Sarpras yang standar	Advokasi dan dukungan LP/LS, penguatan kapasitas petugas/nakes	APBD / APBN

Program pelayanan Usia Reproduksi									
12	Presentasi puskesmas memberikan pelayanan kespro catin	70	98.1	80	100	Tercapai	Kurangnya dukungan LP/LS dan Kesadaran masyarakat	Advokasi dan tingkatkan komitmen/dukungan LP/LS	APBD / APBN
13	Penjaringan kesehatan peserta didik	100	100	100	100	Tercapai		Tingkatkan kinerja melalui monitoring dan pembinaan	APBD / APBN
Program pelayanan Usia Lanjut									
14	Kab/kota yang menyelenggaran pelayanan kesehatan lansia	100	100	100	100	Tercapai		Tingkatkan kinerja melalui monitoring dan pembinaan	APBD / APBN

REALISASI ANGGARAN PRORAM KESGA DAN GIZI TAHUN 2023

	Program	Pagu Anggaran 2023	Realisasi 2023	Sisa Anggaran	Realisasi
1	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak	1,519,951,115	1,442,752,207	77,198,908	95%
2	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Usia Produktif	534,059,732	519,789,629	14,270,103	97%
3	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut	29,700,000	29,692,278	7,722	100%
4	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat	201,200,000	186,666,532	14,533,468	93%
		764,959,732	736,148,439	28,811,293	96%

CAPAIAN KEGIATAN TAHUN 2023

NO	PROGRAM /KEGIATAN/SUBKEGIATAN	INDIKATOR KINERJA TUJUAN, SASARAN, PROGRAM (OUTCOME), KEGIATAN (INTERMEDIATE OUTCOME), DAN SUB KEGIATAN (OUTPUT)	TARGET	CAPAIAN	JUMLAH PENERIMA MANFAAT	PAGU	DOKUMENTASI	KETERANGAN
1	Peyediaan F.100 (DID)	Penurunan masalah gizi (Gizi Buruk dan Gizi Kurang)	1000 Sucset	100%	30 Balita	15.000.000		dikelola Paskes untuk perawatan pada balita dengan Gizi Buruk
2	PASI (DID)	Penurunan masalah gizi (Wasting dan Stunting)	295 Kotak	100%	300 Balita	17.700.000		diberikan pada balita wasting dan stunting sesuai prioritas
3	Kampanye gizi seimbang (APBD)	Peningkatan pembudayaan dan sadar gizi masyarakat	1 Keg	100%	500 sasaran prioritas (Bumil & Balita)	38.700.000		Kampanye di lakukan di Long Telenjau dan Long Getawan Berun
4	Rapat evaluasi lintas sektor KIA termasuk masalah gizi (BOK)	Dukungan,Koordinasi dan sinkronisasi program termasuk masalah gizi	1 Keg	100%	5 Kab/Kota	135,372,872		Meningkatkan Komitmen dan dukungan LP/LS dalam penanganan balita gizi buruk/stunting
5	Penjaringan Anemia pada remaja Putri di Sekolah (DID,BOK & APBD)	Penurunan anemia remaja	5 Kab/Kota	100%	1200 Rematri	44.580.000		Kegiatan aksi bergizi (Sosialisasi gizi dan sekolah sehat, minum TTD)

6	Pelatihan ANC dan Pemeriksaan USG bagi dokter Puskesmas (BOK)	Peningkatan Kapasitas dokter pengelola pelayanan KIA	5 Kab/Kota	100%	28 Dokter	160,312,868		Pelatihan dokter dalam ANC dan USG Dasar dalam Upaya deteksi dini Kesehatan Maternal dan Neonatal
7	Rapat evaluasi jejaring skrining layak hamil,ANC dan Stunting (BOK)	Dukungan,Koordinasi dan sinkronisasi program termasuk masalah gizi	5 Kab/Kota	100%	55 KK	130,372,872		Meningkatkan Komitmen dan dukungan LP/LS dalam Skrening pencegahan stunting
8	Pelatihan konseling ASI (BOK)	Penguatan kapasitas pengelola pelayanan bayi	5 Kab/Kota	100%	20 Orang	229,852,252		Mengoptimalkan Sekolah & rematri sehat,aksi bergizi dan program minum TTD
9	Orientasi Sekolah/Madrasah Sehat Fokus dalam Peningkatan Konsumsi TTD Remaja Putri	Peningkatan cakupan konsumsi TTD Rematri	5 Kab/Kota	100%	1000 Orang	127.000.000		Intervensi stunting yang di mulai dari penguatan Tingkat remaja sehat bebas anemia
10	Pertemuan Sosialisasi Pencegahan Stunting	Peningkatan pengetahuan tentang stunting	1 Keg	100%	250 Orang	18.000.000		Sosialisai dilakukan Kerjasama dgn BKKBN,Bayangkari Polda Kaltara
11	Woakshop Pemanfaatan Aplikasi e-PPGBM Bagi Tenaga Pelaksana Gizi Tingkat Provinsi Kalimantan Utara	Sinkronisasi dan peremajaan Data Stunting	5 Kab/Kota	100%	40 Orang	188,860,000		Update dan Upgrate data stunting

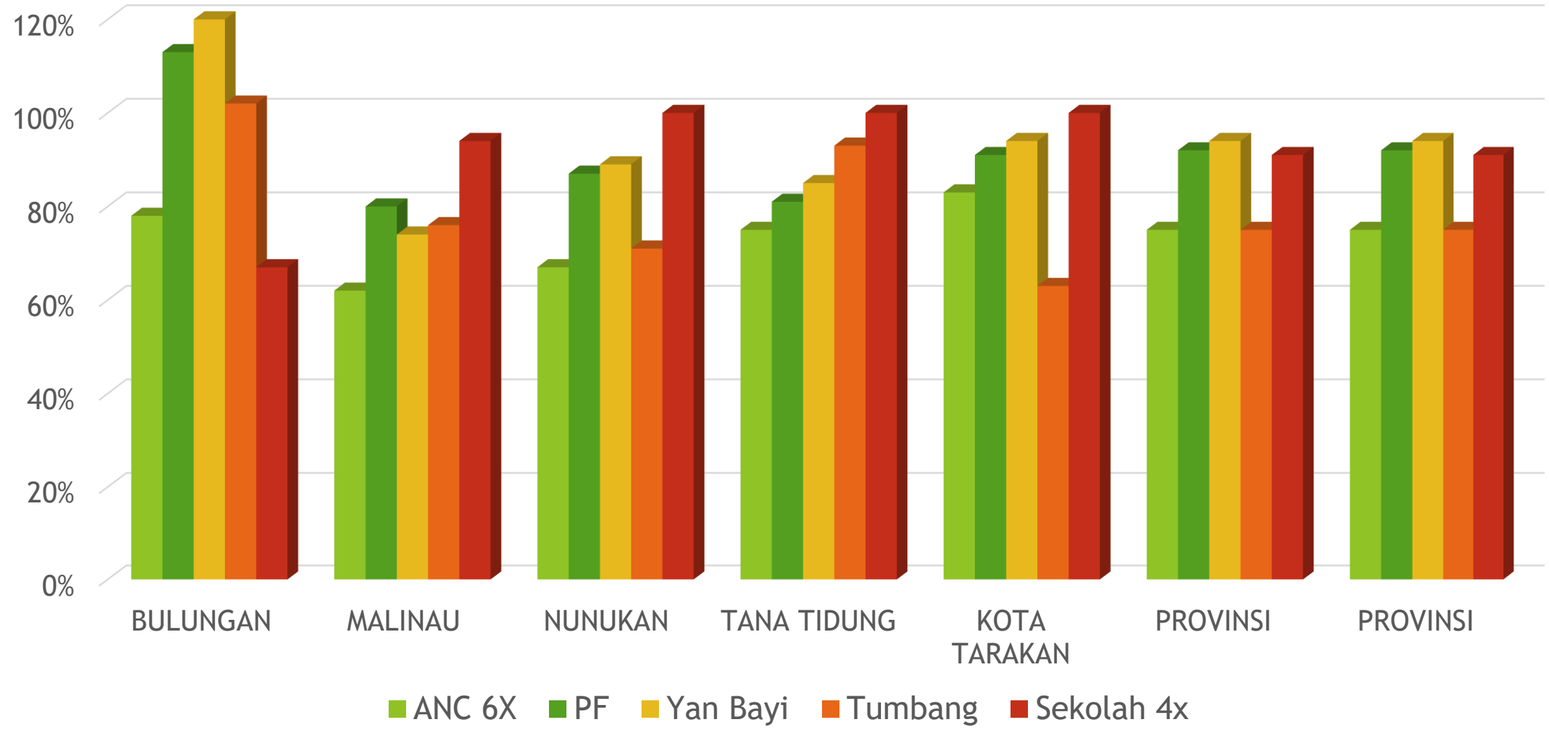

CAPAIAN PRORAM KESGA KABUPATEN/KOTA TAHUN 2023

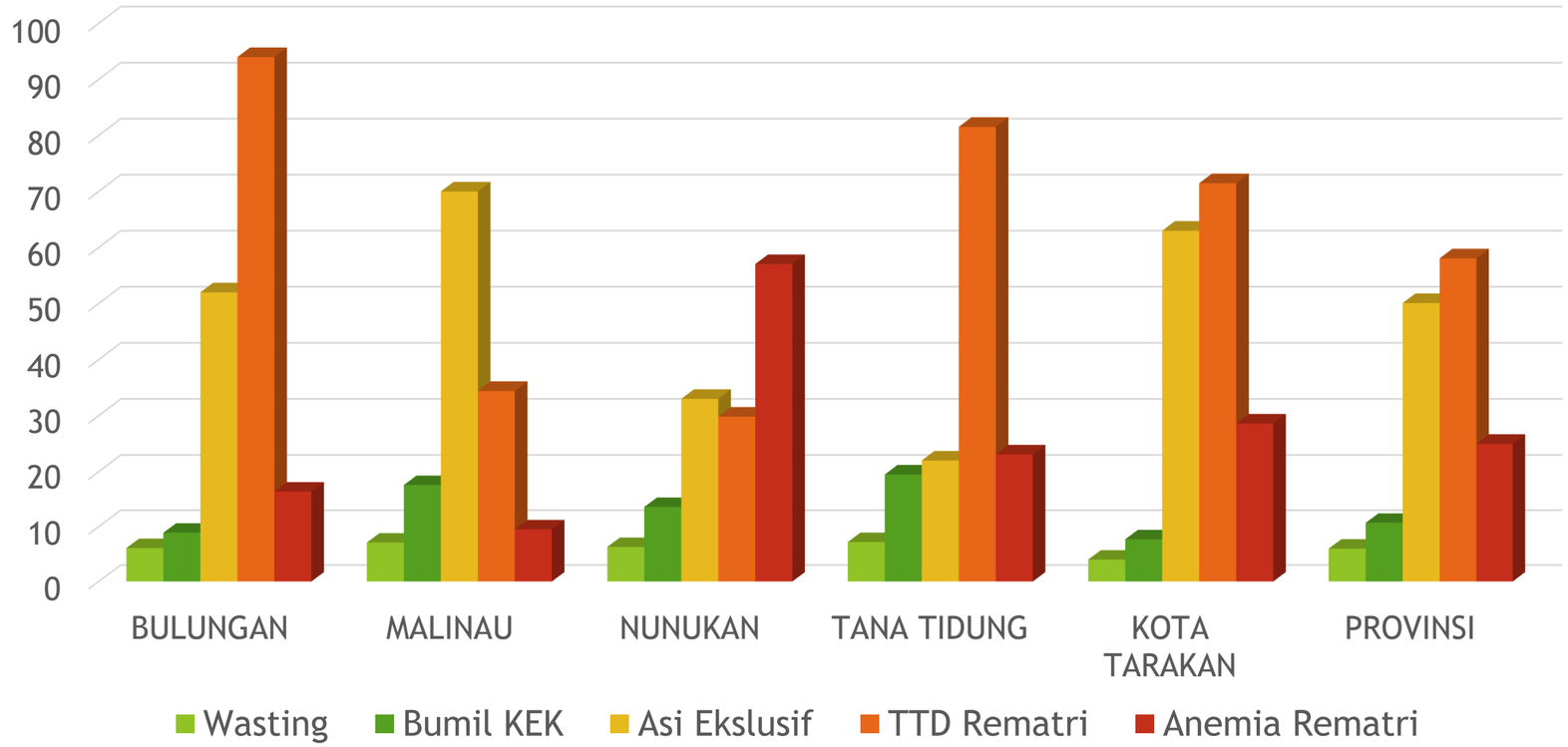

CAPAIAN PRORAM GIZI KABUPATEN/KOTA TAHUN 2023

Kegiatan Peringatan Hari Gizi Nasional Ke 63 Provinsi Kalimantan Utara

- **“Cegah Stunting dengan Protein Hewani”**

Bentuk Kegiatan : Pengerakkanmasa

Waktu Pelaksanaan : 31 Januari s.d 03 Februari 2023

Tempat Pelaksanaan : Desa Long Telenjau Kab.Bulungan

Sasaran : Masyarakat

Kegiatan Pertemuan Workshop Pelaksanaan Pelayanan Kesehatan Reproduksi Calon Pengantin

Bentuk Kegiatan : Pertemuan

Waktu Pelaksanaan : 02 s.d 04 Maret

Tempat Pelaksanaan : Hotel Pangeran Khar

Sasaran : Pengelola, LP/LS

Kegiatan Peringatan Hari Gizi Nasional Ke 63 Provinsi Kalimantan Utara

“Cegah Stunting dengan Protein Hewani”

Bentuk Kegiatan : Pengerakkanmasa

Waktu Pelaksanaan : 31 Januari s.d 03 Februari 2023

Tempat Pelaksanaan : Berun Kab.Bulungan

Sasaran : Masyarakat dan Sekoah Dasar (SD)

Kegiatan Pertemuan Koordinasi Lintas Program Lintas Sektor (LP/LS) Kesehatan Reproduksi, Kesehatan Kerja dan Olahraga dan Kesehatan Lansia

Bentuk Kegiatan : Pertemuan

Waktu Pelaksanaan : 28 Februari s.d 02 Maret 2023

Tempat Pelaksanaan : Hotel Pangeran Khar

Sasaran : Dinkes Kab/Kota

Kegiatan Orientasi Sekolah /Madrasah Sehat Fokus Dalam Peningkatan Konsumsi TTD Rematri

Bentuk Kegiatan : Pertemuan

Waktu Pelaksanaan : 26 s.d 28 Februari 2023

Tempat Pelaksanaan : Hotel Pangeran Khar

Sasaran : Nakes, LP/LS

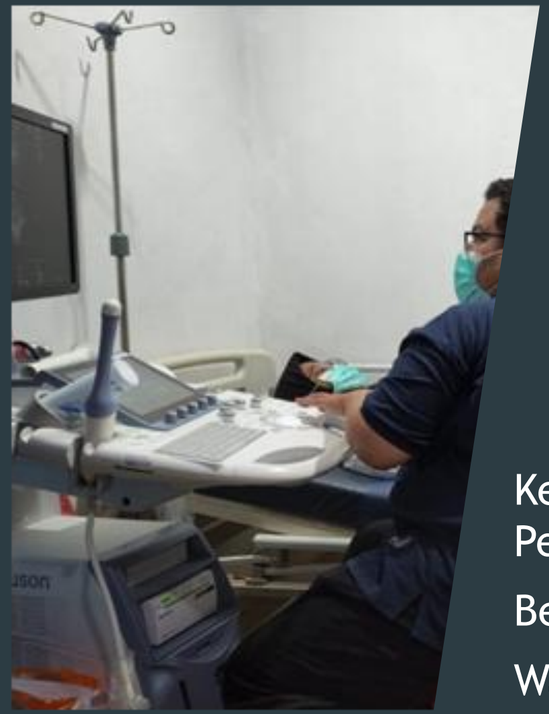

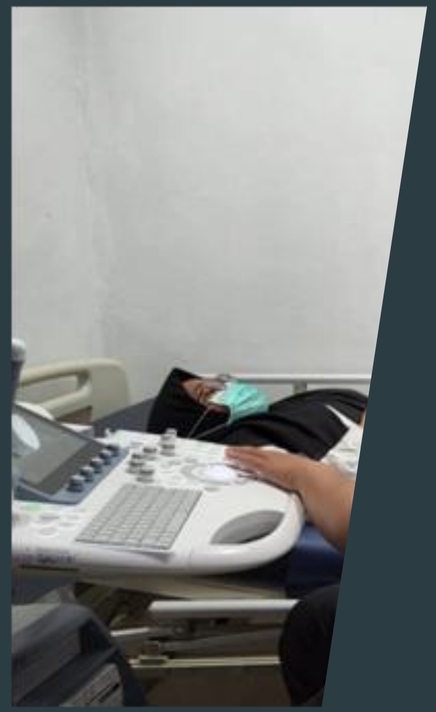

Kegiatan Pelatihan Antenatal Care dan Pemeriksaan USG Bagi Dokter Puskesmas

Bentuk Kegiatan : Hybird

Waktu Pelaksanaan : 2023

Tempat Pelaksanaan : Rumah Sakit Ahmad Brahim KTT

Sasaran : Dokter Puskesmas

Kegiatan Pertemuan Rakontek Program Kesehatan Masyarakat Tahun 2023

Bentuk Kegiatan : Pertemuan

Waktu Pelaksanaan : 23 s.d 26 Mei 2023

Tempat Pelaksanaan : Tanjung Selor Hotel Crown

Sasaran : Dinkes Kab/Kota

Bentuk Kegiatan : Pertemuan Fasilitasi Pemerintah Daerah Dalam Koordinasi POKJA AKI AKB Provinsi Kalimantan Utara Tahun 2023

Waktu Pelaksanaan : Tanjung Selor, 05 s/d 06 Juni 2023

Tempat Pelaksanaan : Hotel Pangeran Khar

Sasaran : Lintas program Lintas Sektor

Bentuk Kegiatan : Pertemuan Rapat Evaluasi Semesteran Kematian Ibu dan Anak Tingkat Provinsi Kalimantan Utara

Waktu Pelaksanaan : Tanjung Selor, 16 s/d 18 Juni 2023

Tempat Pelaksanaan : Hotel Pangeran Khar

Sasaran : Pengelola,LP/LS Kab/Kota

Thank You!